

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah studi di mana penulis bertemu langsung dengan subjek penelitian atau responden yang telah ditentukan untuk proses pengumpulan data.⁸³ Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu peneliti bermaksud mendeskripsikan tentang bagaimana praktik dan alasan penggunaan harta warisan sebagai biaya selamatan dan haulan atas kematian pewaris.

Para peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati perilaku, dan mewawancarai responden. Mereka mungkin menggunakan sebuah instrumen, tetapi hal ini merupakan instrumen yang dirancang oleh peneliti dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka.⁸⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam skripsi ini terletak di Desa Kayakah, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun alasan dalam memilih tempat penelitian di Desa Kayakah karena berdasarkan penelitian awal

⁸³ HS Salim, "Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi," 2013, 20.

⁸⁴ John W. Creswel, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

masyarakat di sana ada yang melakukan praktik penggunaan harta warisan dari pewaris yang digunakan sebagai biaya untuk selamatan dan haulan pewaris tanpa membagi harta tersebut kepada ahli waris yang berhak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kayakah, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara yang menggunakan harta warisan untuk biaya selamatan dan haulan atas kematian pewaris. Dalam beberapa kasus ada ahli waris yang sepakat untuk menggunakan harta warisan untuk biaya selamatan dan haulan. Namun ada juga ahli waris yang menolak harta warisan tersebut digunakan untuk biaya selamatan dan haulan.

Adapun objek penelitian ini adalah penggunaan harta warisan untuk biaya selamatan dan haulan untuk kematian pewaris. Ketika terjadi pembagian harta warisan ada perselisihan antar ahli waris. Ada beberapa dari ahli waris menginginkan untuk tidak perlu dibagikan kepada ahli waris, melainkan hanya digunakan untuk biaya selamatan dan haulan atas kematian pewaris tersebut. Namun ada beberapa ahli waris yang menginginkan harta warisan tersebut dibagikan kepada ahli waris.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan meliputi identitas responden, deskripsi praktik penggunaan harta warisan sebagai biaya selamatan dan haulan atas kematian pewaris, pemilihan ahli waris yang melaksanakan selamatan dan haulan, pelaksanaan selamatan dan haulan atas kematian pewaris, dan alasan ahli

waris menggunakan harta warisan untuk biaya selamatan dan haulan atas kematian pewaris.

2. Sumber Data

Sumber data studi ini sebanyak lima orang ahli waris yang ditetapkan sebagai responden berdasarkan pada kasus yang dialami dan mereka mempunyai kasus yang berbeda. Lima orang ahli waris ini melakukan praktik selamatan dan haulan atas kematian pewaris dengan menggunakan harta warisan di Desa Kayakah, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis selanjutnya melakukan pengumpulan data. Pengumpulan dalam penelitian kualitatif dikenal dengan beberapa metode pengumpulan data yang sangat umum digunakan. Beberapa metode tersebut yaitu wawancara dan studi dokumentasi.⁸⁵

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian kualitatif. Wawancara adalah perbuatan dengan suatu maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas sebuah pertanyaan.⁸⁶ Penulis

⁸⁵ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).

⁸⁶ Subagio Budi Prajitno, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. (Tersedia Di Http://Komunikasi. Uinsgd. Ac. Id)*, 2013.

menggal data tentang praktik yang dilakukan oleh masyarakat Desa Kayakah terkait dengan penggunaan harta warisan untuk biaya selamatan dan haulan atas kematian pewaris dan alasan dilaksanakannya selamatan dan haulan dengan menggunakan harta warisan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini pada umumnya digunakan sebagai instrumen tambahan saja yang bersifat memperkuat atau menambah dari instrumen utama, yaitu wawancara. Dokumentasi juga dapat diperoleh dengan cara rekaman ataupun catatan.⁸⁷ Dalam dokumentasi ini penulis memperoleh data dari hasil wawancara yang berkaitan dengan penggunaan harta warisan untuk kematian pewaris dengan rekaman dan catatan yang berguna untuk penyusunan penelitian penulis.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. *Editing*, di mana peneliti mengobservasi dan mempelajari kembali data yang berhasil dikumpulkan sehingga jika ada data yang belum lengkap dapat diketahui sebelum masuk ketahapan berikutnya.
2. Deskripsi yaitu menyajikan data secara jelas dalam bentuk uraian dan dalam bentuk hasil penelitian. Atau sebuah tahapan ketika penulis mendeskripsikan hasil wawancara dengan kalimat yang lebih sesuai.

⁸⁷ Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*.

3. Matrik yaitu pengelompokkan data-data yang sudah terkumpul dan penulis menyusun ke dalam bentuk tabel, hal ini dilakukan untuk mempermudah memahami dan mengenalinya.

Moleong mengatakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerjanya data, memilah-memilah menjadi satuan yang dikelola, mencari dan menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁸⁸

Untuk menganalisis semua data yang telah dikumpulkan dilakukanlah pengolahan data secara kualitatif dengan cara melakukan penelaahan secara lebih dalam pada hasil penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara.

Adapun metode analisis yang digunakan adalah:

1. Reduksi, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁸⁹
2. Penyajian data, disini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁸⁸ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, revisi (Bandung: Rosdakarya, n.d.).

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

3. Kesimpulan, dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

G. Tahapan Penelitian

Untuk memudahkan penelitian ini, penulis menggunakan tahapan-tahapan antara lain:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan observasi awal dalam rangka mengamati objek penelitian, selanjutnya merumuskan permasalahan yang perlu dipecahkan menurut hukum Islam. Tahap pendahuluan ini dilakukan pada tanggal 7 Mei 2021. Pada tahapan ini juga penulis melaksanakan seminar kerangka operasional atau proposal yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2021.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada responden, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Tahapan pengumpulan data dilaksanakan pada 7 februari sampai dengan 7 maret 2022.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik *editing* dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan

hasil penelitian, serta melakukan analisis secara kualitatif berdasarkan hukum Islam. Tahapan ini dilakukan pada 1 April sampai dengan 10 Juni 2022.

4. Tahapan Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan. Tahapan ini dilakukan pada 13 Juni sampai dengan 5 Juli 2022.